

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
ACTIVITY DAILY LIVING PASIEN SKIZOFRENIA DI BALAI
REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

NURUDDIN AFIF WARDANI

KPP 2401542

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025



SKRIPSI
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
***ACTIVITY DAILY LIVING* PASIEN SKIZOFRENIA DI BALAI**
REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Nuruddin Afif Wardani

KPP 2401542

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Fransiska Tatto D.L., S.Kep., Ns., M.Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama

Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 25 Agustus 2025

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Nuruddin Afif Wardani, A.Md,Kep

NIM :KPP2401542

Program Studi :Keperawatan Program Sarjana

Judul Penelitian :Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian
Activity Daily Living Pasien Skizofrenia Di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya
dan Laras Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



Nuruddin Afif Wardani
NIM. KPP 2401542



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian *Activity daily living* Pasien Skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta”. Selama proses penyusunan usulan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Dra. Ning Ristiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Fransiska Tatto D.L, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Dewan Penguji skripsi yang telah memberikan masukan
4. Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Pembimbing 1 dalam penyusunan skripsi
5. Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Pembimbing 2 dalam penyusunan skripsi
6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

Penulis menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga usulan penelitian ini bermanfaat.

Yogyakarta, Agustus 2025

Nuruddin Afif Wardani

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
ACTIVITY DAILY LIVING PASIEN SKIZOFRENIA DI BALAI
REHABILITASI SOSIAL BINA KARYA DAN LARAS
YOGYAKARTA**

Nuruddin Afif Wardani¹, Nur Hidayat², Muryani³

INTISARI

Latar Belakang : Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang menyebabkan penurunan fungsi kognitif, emosi, dan perilaku sehingga berdampak pada keterbatasan pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari (*Activity daily living/ADL*). Dukungan keluarga sangat berperan dalam meningkatkan kemandirian pasien, baik dari aspek emosional, informasional, instrumental maupun penilaian. Kurangnya dukungan keluarga dapat memperburuk kondisi pasien, meningkatkan ketergantungan, dan menurunkan kualitas hidup.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian ADL pada pasien skizofrenia.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 58 responden pasien skizofrenia yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kemandirian ADL yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil : Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 34 responden (58,6%). Tingkat kemandirian ADL mayoritas berada pada kategori ringan sebanyak 48 responden (82,8%). Hasil uji *Spearman Rank* diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000 (< 0,05)$, yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian ADL pada pasien skizofrenia.

Kesimpulan : Ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian *Activity daily living* pasien skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

Kata Kunci : *Dukungan Keluarga, Kemandirian ADL, Skizofrenia*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND INDEPENDENCE IN ACTIVITIES OF DAILY LIVING AMONG SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT SOCIAL REHABILITATION CENTER OF BINA KARYA AND LARAS YOGYAKARTA"

Nuruddin Afif Wardani¹, Nur Hidayat², Muryani³

ABSTRACT

Background : Schizophrenia is a chronic mental disorder that causes cognitive, emotional, and behavioral decline, impacting patients' ability to perform activities of daily living (ADL). Family support plays a crucial role in enhancing patient independence, including emotional, informational, instrumental, and judgmental aspects. Lack of family support can worsen a patient's condition, increase dependency, and reduce quality of life.

Objective : To determine the relationship between family support and ADL independence in schizophrenia patients.

Methods : This study used a descriptive correlational design with a cross sectional approach. The sample consisted of 58 respondents with schizophrenia selected using a purposive sampling technique. The research instrument used a family support and ADL independence questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using the Spearman Rank test with a significance level of $p < 0.05$.

Results : Most respondents (34 respondents) had good family support. The majority of ADL independence was in the mild category (48 respondents) (82.8%). The Spearman Rank test obtained a p-value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant relationship between family support and ADL independence in schizophrenia patients.

Conclusion : There is a relationship between family support and the independence of daily living activities of schizophrenia patients at the Bina Karya and Laras Social Rehabilitation Center in Yogyakarta.

Keywords : *Family Support, ADL Independence, Schizophrenia*

¹ Student of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Study Programme (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Keluarga	11
2. Konsep Dukungan Keluarga	19
3. Konsep <i>Activity daily living</i> (ADL).....	23
4. Konsep Skizofrenia	27
B. Kerangka Teori	36
C. Kerangka Konsep	37
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III.....	38
METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Waktu dan tempat penelitian.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Variabel	41

E.	Definisi Operasional.....	42
F.	Instrumen Penelitian.....	42
G.	Uji Kesahihan.....	43
H.	Analisa Data	45
	1. Teknik Pengumpulan Data	45
	2. Analisa Data	48
I.	Jalannya penelitian	49
J.	Etika Penelitian	51
BAB IV		54
HASIL DAN PEMBAHASAN		54
A.	Hasil Penelitian	54
	1. Gambaran Lokasi dan Karakteristik Responden Penelitian	54
	2. Analisa Univariat.....	56
	3. Analisis Bivariat	57
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	58
	1. Karakteristik Responden	58
	2. Dukungan Keluarga.....	61
	3. Kemandirian <i>Activity Daily Living</i>	65
	4. Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian <i>activity daily living</i> pasien skizofrenia Hasil.....	68
C.	Hambatan Penelitian dan Keterbatasan Penelitian	72
BAB V		73
SIMPULAN DAN SARAN		73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2. 1 Indeks Barthel menurut Kemenkes RI (2017)	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=58).....	55
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pasien Skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemandirian <i>Activity daily living</i> Pasien Skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian	36
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Protokol Penelitian	80
Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan	81
Lampiran 3 <i>Ethical Clearance</i>	82
Lampiran 4 Surat Izin Uji Validitas dan Realibilitas	83
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 6 Lembar Informasi Subyek	85
Lampiran 7 <i>Informed Consent</i>	88
Lampiran 8 Lembar Permohonan Menjadi Responden	89
Lampiran 9 Surat Persetujuan Menjadi Responden	90
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Menjadi Asisten.....	91
Lampiran 11 Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran 12 Hasil Analisa Uji Validitas dan Reliabilitas	95
Lampiran 13 Hasil Output Karakteristik Responden	97
Lampiran 14 Hasil Analisa Univariat	100
Lampiran 15 Hasil Analisa Bivariat.....	101
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan	102
Lampiran 17 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kesehatan mental telah menjadi isu global yang sangat penting. Gangguan mental, yang termasuk dalam empat masalah kesehatan utama, dialami baik di negara maju maupun negara berkembang. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kematian secara tidak langsung, tetapi juga menghambat kemampuan seseorang untuk berfungsi secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Menurut data dari *World Health Organization*, (2022), sekitar 970 juta orang di seluruh dunia, atau setara dengan satu dari delapan individu, mengalami gangguan jiwa.

Individu dengan gangguan jiwa adalah mereka yang mengalami gangguan dalam proses berpikir, berperilaku, maupun merasakan sesuatu, yang muncul melalui serangkaian gejala atau perubahan perilaku, dan dapat menghambat aktivitas sehari-hari (Yudho, 2025). Salah satu jenis gangguan jiwa yang cukup umum dijumpai di masyarakat adalah skizofrenia. Skizofrenia merupakan gangguan kronis dan serius pada otak yang memengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak. Gejala utama dari skizofrenia terbagi dalam lima kategori, yaitu gejala positif, negatif, kognitif, emosional, serta gangguan dalam fungsi sosial dan pekerjaan (Sovitriana, 2019).

Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK)

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada 315.621 sampel rumah tangga dari 1.191.692 jiwa di 38 Provinsi, 514 Kabupaten/Kota, prevalensi nasional skizofrenia berada di angka 4‰ (permil) dari sisi gejala dan 3‰ (permil) dari sisi diagnosis. Rumah tangga dengan anggota terdiagnosis skizofrenia lebih banyak tinggal di perkotaan di angka 3,1‰ dibanding pedesaan di angka 2,8‰.

Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi provinsi dengan prevalensi gejala skizofrenia tertinggi, dengan angka mencapai 9,3‰ (permil). Dimana angka ini melebihi dari angka prevalensi nasional. Dari angka gejala tersebut, sebanyak 7,8‰ (permil) memang sudah terdiagnosis skizofrenia. Prevalensi yang dimaksud mencakup seluruh rumah tangga dengan anggota rumah tangga (ART) yang memiliki gejala maupun terdiagnosis mempunyai psikosis atau skizofrenia (Kemenkes, 2023).

Tingginya prevalensi skizofrenia membawa dampak yang cukup luas, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun psikologis. Secara sosial, penderita kerap menghadapi penolakan, pengucilan, hingga perlakuan diskriminatif. Dampak ekonomi meliputi berkurangnya waktu produktif bagi pasien dan anggota keluarga yang merawatnya, serta beban biaya pengobatan yang besar yang harus ditanggung keluarga dan masyarakat. Sementara itu, dari sisi psikologis, keluarga sering mengalami tekanan mental, rasa lelah, dan keputusasaan akibat merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa dalam jangka panjang (Hendrawati, 2018).

Kondisi keterbatasan fisik dan mental pada individu dengan skizofrenia juga berdampak pada kemampuan mereka dalam menjalankan aktivitas harian (ADL). Ardiansyah, dkk., (2023) menyatakan bahwa penderita gangguan jiwa sering mengalami penurunan performa ADL

yang berkaitan dengan gangguan fungsi kognitif seperti kesulitan dalam mengatur, memulai, merencanakan, dan mengorganisasi aktivitas, serta kendala dalam aspek sosial, emosional, dan fisik meskipun terbatas. Ketidakmampuan dalam menjalankan ADL ini turut menambah beban bagi keluarga dan lembaga rehabilitasi dalam memberikan perawatan dan pendampingan.

Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga sebagai sistem pendukung utama bagi penderita skizofrenia. Dukungan keluarga tidak hanya membantu meringankan beban penderita, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan emosional dan psikologis keluarga itu sendiri. Keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memberikan perawatan kepada pasien skizofrenia. Peran keluarga sangat penting dalam membantu individu dengan skizofrenia untuk mengembangkan strategi coping dan menyesuaikan diri dengan gejala yang dialaminya (Widiyawati, dkk., 2020). Dukungan dari keluarga menjadi elemen kunci dalam proses pemulihan, yang dapat diberikan melalui berbagai bentuk, seperti dukungan dalam bentuk evaluasi, informasi, bantuan praktis, serta dukungan emosional. Seluruh bentuk dukungan tersebut dapat meningkatkan rasa dihargai pada pasien dan mendorong motivasi mereka untuk terus menjalani pengobatan serta merawat diri (Wardani & Dewi, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari petugas Pengelola Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras (BRSBKL) Yogyakarta, kapasitas daya tampung BRSBKL mencapai 180 pasien. Dari jumlah tersebut, sebanyak 68 pasien skizofrenia memiliki keluarga, sedangkan sisanya tidak memiliki keluarga. Hasil studi

pendahuluan melalui wawancara dengan 10 klien BRSBKL menunjukkan bahwa tiga klien selalu mendapatkan kunjungan dari keluarga, empat klien sesekali dikunjungi, sementara tiga klien lainnya tidak pernah menerima kunjungan keluarga.

Di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras (BRSBKL) Yogyakarta, upaya rehabilitasi bagi pasien skizofrenia difokuskan pada peningkatan kemandirian ADL agar mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih fungsional. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak balai, dari 68 pasien skizofrenia yang mempunyai keluarga dan sedang menjalani rehabilitasi, sebanyak 38 pasien telah mampu menjalankan ADL secara mandiri, 18 pasien masih memerlukan bantuan sebagian, dan 12 pasien masih bergantung sepenuhnya pada bantuan orang lain dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Meskipun sebagian besar pasien telah mencapai tingkat kemandirian yang baik, tidak semua pasien mendapatkan dukungan keluarga yang optimal. Beberapa pasien mengungkapkan bahwa mereka merindukan kehadiran keluarga, tetapi kunjungan dari pihak keluarga sangat jarang atau bahkan tidak ada sama sekali. Ketidakhadiran keluarga ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti jarak tempat tinggal yang jauh, keterbatasan ekonomi, kesibukan pekerjaan, atau bahkan sikap keluarga yang enggan untuk berinteraksi kembali dengan pasien.

Kondisi ini tidak hanya berdampak pada aspek psikologis pasien, tetapi juga berpengaruh terhadap stabilitas rehabilitasi di balai. Pasien yang merasa kesepian, kehilangan motivasi, dan putus asa akibat kurangnya dukungan keluarga cenderung mengalami ketidakstabilan emosi. Dalam beberapa kasus, ada pasien yang berusaha kabur dari balai

dan pulang sendiri ke rumah tanpa izin. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi pihak balai dalam menjaga keamanan dan stabilitas pasien, karena selain membahayakan pasien sendiri, kondisi ini juga dapat mengganggu proses rehabilitasi yang sedang berjalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian ADL pada pasien skizofrenia di BRSBKL Yogyakarta. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran penting keluarga dalam proses rehabilitasi serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif guna meningkatkan kemandirian pasien dan mengurangi risiko gangguan perilaku akibat kurangnya dukungan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian *activity daily living* pasien skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian *activity daily living* pasien skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian *activity daily living* pasien skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik reponden pasien skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga pasien skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi kemandirian *activity daily living* pasien skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Fokus utama dalam penelitian ini adalah menelaah keterkaitan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari (*Activity daily living/ADL*) pada pasien skizofrenia. Topik ini berkaitan erat dengan kajian dalam mata kuliah Keperawatan Jiwa, khususnya dalam aspek intervensi psikososial dan pemulihan fungsi individu dengan gangguan jiwa.

2. Ruang Lingkup Responden

Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah individu dengan diagnosis skizofrenia yang sedang menjalani program

rehabilitasi sosial di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta.

3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dirancang mulai dari tahap penyusunan proposal yang dilaksanakan pada Desember 2024 hingga Maret 2025. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April 2025, sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah dirancang sebelumnya.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras (BRSBKL) yang beralamat di Dusun Karangmojo, Desa Purwomartani, Kec. Kalasan Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta. Tempat ini dipilih karena sesuai dengan populasi sasaran yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni klien dengan skizofrenia yang sedang menjalani rehabilitasi sosial.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi institusi Balai RSBKL, terutama dalam meningkatkan program rehabilitasi yang melibatkan keluarga secara aktif. Penelitian ini membantu mengembangkan modul edukasi, memperkuat layanan konseling, dan menciptakan pendekatan holistik yang lebih efektif dalam mendukung pasien skizofrenia.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah yang bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen di Stikes Wira Husada Yogyakarta dalam pengajaran, pengembangan kurikulum, serta penelitian lanjutan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan data empiris dan metodologi yang dapat diadaptasi oleh peneliti lain dalam melakukan studi serupa, baik di bidang kesehatan mental maupun rehabilitasi sosial.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(Zaman, dkk., 2023)	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemandirian Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Pidie	Penelitian ini bersifat deskriptif korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga dengan pasien skizofrenia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling sebanyak 45 orang keluarga.	Hasil penelitian bivariat menunjukkan ada hubungan dukungan penilaian terhadap kemandirian pasien skizofrenia ρ value = 0,000. Ada hubungan dukungan informasional terhadap kemandirian pasien skizofrenia ρ value = 0,049. Ada hubungan dukungan instrumental terhadap kemandirian pasien skizofrenia ρ value = 0,000. Ada hubungan dukungan emosional terhadap kemandirian pasien skizofrenia ρ value = 0,010. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi keluarga akan pentingnya dukungan keluarga terhadap anggota keluarganya yang mengalami skizofrenia didalam melakukan perawatan diri	Persamaan dengan penelitian ini adalah 1 Variabel X dan Y yaitu dukungan sosial keluarga dan kemandirian pasien 2 Rancangan yang digunakan yaitu <i>cross sectional</i>	Perbedaanya adalah 1. Subjek penelitian yaitu anggota keluarga pasien skizofrenia 2. Teknik Sampling 3. Analisis Uji <i>Chi Square</i> 4. Tempat dan lokasi penelitian 5. Tahun penelitian 6. Instrumen yang digunakan

(Pereira, 2024)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Skizofrenia Dalam Pemenuhan <i>Activity daily living</i> (ADL) Di Centru Saude Mental Sao Bento Menni Municipio Bobonaro 2024	Desain penelitian ini adalah desain studi korelasional yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang merawat pasien skizofrenia di Puskesmas Sao Bento Menni sejumlah 88 keluarga.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan tingkat sedang berjumlah 45 responden (62,5%). Uji <i>spearman correlation</i> menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga terhadap kemandirian pemenuhan kebutuhan ADL bagi penderita skizofrenia dengan p-value 0,000.	Persamaan dengan penelitian ini adalah 1. Variabel X dan Y yaitu dukungan sosial keluarga dan <i>Activity daily living</i> (ADL) 2. Analisis Uji <i>spearman correlation</i> 3. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif studi korelasional	Perbedaanya adalah 1. Subjek penelitian yaitu anggota keluarga pasien skizofrenia 2. Waktu penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Tahun penelitian 5. Instrumen yang digunakan
-----------------	--	--	--	---	---

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) Pasien Skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut::

1. Karakteristik responden penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dan berada pada kelompok usia 41–60 tahun. Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah Sekolah Dasar (SD). Lama tinggal responden di balai terbagi sama rata antara yang kurang dari satu tahun dan yang lebih dari satu tahun. Selain itu, sebagian besar responden berdomisili dengan jarak lebih dari 10 kilometer dari balai.
2. Tingkat dukungan keluarga terhadap pasien skizofrenia di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga memberikan dukungan yang baik, yaitu sebanyak 34 responden atau sebesar 58,6%.
3. Tingkat kemandirian aktivitas kehidupan sehari-hari (ADL) pada pasien skizofrenia di lokasi yang sama mayoritas berada pada kategori ketergantungan ringan, dengan jumlah 48 responden atau setara dengan 82,8%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kemandirian ADL pasien skizofrenia. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,000, yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

B. Saran

1. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Menambah informasi di dalam perpustakaan tentang dukungan keluarga, kemampuan daily living klien skizofrenia dan untuk meningkatkan pengetahuan bagi pembaca tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan daily living klien skizofrenia.

2. Bagi Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi pihak Balai untuk meningkatkan edukasi kepada keluarga terkait pentingnya peran dukungan keluarga dalam mendukung kemandirian pasien skizofrenia dalam menjalani aktivitas harian. Dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penilaian dari keluarga terbukti berkontribusi terhadap kemampuan pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

3. Bagi peneliti yang selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih mendalam faktor-faktor spesifik dalam dukungan keluarga yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan aktivitas sehari-hari (ADL) pada penderita skizofrenia. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggali karakteristik keluarga, termasuk jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah, peran masing-masing anggota, serta intensitas interaksi dengan pasien, karena faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi bentuk dan kekuatan dukungan keluarga terhadap kemandirian pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustaria Ginting, Friska Sri Handayani br. Ginting, & Dina Sinar Agustina Siregar. (2023). Karakteristik Penderita Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa PROF. DR. M. ILDREM Tahun 2018-2021. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi (JRIKUF)*, 2(1), 01–21. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v2i1.68>
- Akhriansyah, M. ... Samiun, Z. (2023). *Keperawatan Keluarga*. GET PRESS INDONESIA.
- Amanah, N. E., F, E. T., & Prasetyo, J. (2021). Literatur review : hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pasien skizofrenia. *Jurnal Keperawatan*, 19(2), 80–93. <https://doi.org/10.35874/jkp.v19i2.918>
- Amnan, I. A. P., & Maharani, B. F. (2022). Skizofrenia: Suatu Studi Literatur. *Journal of Public Health and Medical Studies*, 1, 1–12.
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. STIKes Majapahit Mojokerto.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Airlangga University Press.
- Ardiansyah, S.Kurnia, H. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Mental*. Pt Global Eksekutif Teknologi Anggota.
- Arimbi, D., Prastya, A., Laga, Y., & Kusuma, H. (2024). Correlation Between Self-Efficacy And The Level Of Activity daily living Independence In Schizophrenia. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 9(1), 98–102.
- Astro, P. M., Dahlia, M. Y., Dany, K., & Arya, S. I. K. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Yang Berkunjung Di Rs Jiwa Muhammad. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11 No 1(Januari), 1–8.
- Cahaya, N. (2022). *Aku Kenal Skizofrenia*. CV. Bintang Semesta Media. https://books.google.co.id/books?id=UhutEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Clara, E., & Wardani, A. A. D. (2020). *Sosiologi Keluarga*. UNJ Press. https://books.google.co.id/books?id=v_cEEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false

- Damayanti, F. P. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Geger Kabupaten Madiun* [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun]. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/780/1/1.pdf>
- Devi, N. S. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara*. Universitas Widya Husada Semarang.
- Hariyadi, & Rusdianah, E. (2021). Faktor Keturunan Dengan Kejadian Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3), 686.
- Hartini, W. M., Roosarjani, C., & Dewi, Y. A. (2019). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Hendrawati, G. W. (2018). *Pengaruh Family Psychoeducation Berbasis Caring Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Meningkatkan Activity daily living Dan Sosialisasi Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Balong Ponorogo* [Universitas Airlanga]. https://repository.unair.ac.id/77137/2/TKP36_18Henp.pdf
- Heryana, A. (2020). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Kesmas Universitas Esa Unggul*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Eureka Media Aksara.
- Irawan, E., Tani, M., & Agustini, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Penderita Skizofrenia UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 291–299. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/598>
- Kadmaerubun, M. C., Sutejo, & Syafitri, E. N. (2016). Hubungan Kemandirian *Activity daily living* (ADL) Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Schizophrenia di Poliklinik Jiwa RSJ Ghrasia DIY. *Jurnal keperawatan Respati*, 3(1), 72–83.
- Kemenkes. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Kemenkes RI.
- Khopipah, N., Mekeama, L., Studi Ilmu Keperawatan, P., Kedokteran dan Ilmu Keperawatan, F., & Jambi, U. (2023). Hubungan Activity of Daily Living (Adl) Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Tersna Werdha Budi Luhur Jambi. *Jurnal Ners*, 7, 1782–1787. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Machfoedz, I. (2018). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Fitramaya.

- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Pertama)*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nasution, F. A., Lubis, R., & Harahap, S. (2021). *Faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian aktivitas sehari-hari pada pasien skizofrenia*. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 9(2), 112–120.
- Nursalam. (2020). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 5*. Salemba Medika.
- Pereira, C. B. (2024). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Skizofrenia Dalam Pemenuhan Adl Di Centru Saude Mental Sao Bento Menni Municipio Bobonaro Tahun 2024* [Universitas Ngudi Waluyo]. <http://repository2.unw.ac.id/4386/>
- Permanasari, N. O., Chairijah, Z., & Purwaningsih, P. (2023). Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Gangguan Jiwa. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*, 1(4). <https://doi.org/10.61132/corona.v1i4.140>
- Priadana, S., & Sumarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Nomor 112). Pascal Books.
- Priyatama, M. A., Azahra, N., & Lestari, L. I. (2023). Gangguan Skizofrenia Ditinjau melalui Pendekatan Neuropsikologi. *Flourishing Journal*, 3(10), 441–449. <https://doi.org/10.17977/um070v3i102023p441-449>
- Rahmah, M., & Amelia, K. (2025). Peningkatan kemandirian dengan terapi *activity daily living* pada penderita skizofrenia residual dengan indikasi intellectual disability. *PROCEDIA : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 4. <https://doi.org/10.22219/procedia.v13i2.39172>
- Rahmawati, I. M. H. (2022). *Modul Terapi Family Psychoeducation (FPE) Untuk Keluarga Mengatasi Masalah - Masalah Psikologi Kelurga*. MCP Publishing. <https://ebooks.gramedia.com/books/modul-terapi-family-psychoeducation-fpe-untuk-keluarga-mengatasi-masalah-masalah-psikologi-kelurga?buffet=1>
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 12–20. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/BANUN/article/download/103/82/261>
- Sari, N. P., & Wibowo, A. (2020). *Peran intervensi okupasi terapi terhadap peningkatan kemandirian pasien skizofrenia di institusi rehabilitasi*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 45–53.

- Sovitriana, R. (2019). *Dinamika Psikologis Kasus Penderita Skizofrenia*. Uwais Inspirasi Indonesia.
https://books.google.co.id/books?id=sYKGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Teguh. (2022). Dukungan keluarga dan kemandirian pasien dengan gangguan jiwa yang menjalani perawatan di Yayasan Aulia Rahma. *MHC JOURNAL OF Mental Health Concerns*, 1(1), 34–42.
- Wahyuni, T., Parliani, & Hayati, D. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. CV Jejak.
- Widiyawati, W., Yusuf, A., Devy, S. R., & Widayanti, D. M. (2020). Family Support and Adaptation Mechanisms of Adults Outpatients with Schizophrenia. *Journal of Public Health Research*, 9(2).
<https://doi.org/10.4081/jphr.2020.1848>
- Wiguna, I. M. (2020). *SINOPSIS PSIKIATRI Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Binarupa Aksara.
- World Health Organization. (2022). *Kesehatan Mental*. WHO.
https://www.who.int/health-topics/mental-health#tab=tab_1
- Yudho, N. K. (2025). *Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ): Mitos, Stigma dan Upaya yang Dilakukan*. Kemenkes RI. <https://ayosehat.kemkes.go.id/orang-dengan-gangguan-jiwa-mitos-stigma-upaya>
- Zaman, B., Miniharianti, & Rabial, J. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemandirian Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Pidie. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.52841/jkd.v5i1.337>
- Zebua, L. Y., Tampubolon, L. F., & Derang, I. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Perawatan Diri Pasien Skizofrenia Di RS Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2023. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 7(1), 17–22.